

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Siti Nur Ega Purwatiningsih¹, Yudha Trishananto²

*Correspondence address: nuregha021199@gmail.com*¹

Universitas Islam Negeri Salatiga^{1,2}

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Pengumpulan data menggunakan metode tidak langsung, seperti melalui buku, majalah, jurnal, internet, dan statistik. Objek penelitian yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah terdaftar di JII. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2022. Dan untuk jumlah sampel yang digunakan merupakan bagian dari populasi dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi data panel yang diolah menggunakan Eviews 10. Hasil penelitian ini berdasarkan uji t menunjukkan bahwa : 1. Rasio profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, 2. Leverage dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, 3. Variabel kebijakan dividen tidak mampu memediasi rasio profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. Uji F menunjukkan rasio profitabilitas dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *rasio profitabilitas, leverage, nilai perusahaan, kebijakan dividen*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan pasar modal memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan ekonomi, bahkan pasar modal dapat dijadikan sebagai tolak ukur keadaan perekonomian suatu bangsa (Fauzi & Nurmatias, 2017). Pasar modal di Indonesiapun telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan dunia usaha selama 10 tahun terakhir, terbukti pada saat terjadinya wabah covid-19 tahun 2020, jumlah investor justru mengalami peningkatan hingga mencapai 3,88 juta dari jumlah sebelumnya yang hanya mencapai 2,48 juta investor di tahun 2019 (Bintari & Kusnandar, 2020). Berdasarkan data dari OJK per Desember 2021 jumlah investor pasar modal terus mengalami peningkatan hingga 92,70 persen dari data sebelumnya sehingga total investor di tahun 2021 mencapai 7,48 juta, jumlah ini meningkat lebih dari tujuh kali lipat dibandingkan tahun 2017 (OJK, 2021).

JII merupakan salah satu indeks saham yang tergabung dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang merupakan indeks saham syariah pertama yang muncul dipasar modal Indonesia sejak 3 Juli 2000 dengan jumlah 30 perusahaan

yang telah tercatat kedalam BEI. Secara umum, tujuan investor melakukan investasi saham yaitu untuk mendapatkan keuntungan, baik melalui dividen maupun *capital gain*. Investor ingin pembayaran yang diberikan itu tinggi atau setidaknya konsisten sepanjang tahunnya. Perusahaan sendiri bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham (Kurniawan & Mawardi, 2017). Agar perusahaan dapat terus berkembang dan bertahan, perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaan yang merupakan faktor terpenting dari tujuan perusahaan. *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kebijakan dividen. Rasio ini membandingkan dividen yang dibayarkan per saham dengan laba per saham perusahaan. Menetapkan kebijakan dividen oleh seorang manajer sangat penting karena dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Bagita & Tambun, 2017).

Salah satu komponen penting dari evaluasi dasar kesehatan perusahaan adalah kinerja keuangan. Mengenai informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, masyarakat atau calon investor mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain yaitu keberhasilan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan memungkinkan pemahaman yang jelas tentang kualitas kinerja keuangannya (Novembriyono, 2022). Profitabilitas adalah kapasitas entitas bisnis untuk menghasilkan laba sambil menggunakan semua modalnya. (Rochmah & Fitria, 2017) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan di perkuat dengan adanya penelitian dari (Rahmawati & Rinofah, 2021) dan (Riska et al., 2020) yang juga menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leverage merupakan hubungan antara hutang perusahaan dan modal yang tersedia. Ukuran ini dapat digunakan untuk menilai seberapa banyak utang atau pihak luar yang membebani perusahaan terhadap modal yang tersedia. Semakin tinggi ukurannya, semakin besar struktur yang diwakilinya, dan semakin banyak modal yang diperoleh dari hutang yang dibutuhkan untuk menentukan berapa banyak ekuitas yang ada. *Leverage* dapat diukur menggunakan *debt equity ratio* (DER). Dari penelitian yang dilakukan (Rahmawati & Rinofah, 2021) menyatakan bahwa leverage memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang di perkuat oleh penelitian yang dilakukan (Apriyuni et al., 2019) yang menyatakan bahwa leverage memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

TEORI DAN HIPOTESIS

Agensi Theory (Teori Keagenan)

Permasalahan teori agensi terjadi karena perbedaan kepentingan yang bersifat ekonomi antara agent dengan prinsipal. Salah satunya adalah kesenjangan informasi antara stakeholders dengan entitas bisnis (Wongso, 2012). Teori keagenan diperluas para stakeholder diluar pemegang saham untuk menjadi keberlangsungan usaha, karena saham beredar atau saham ditawarkan ke publik

investor (Maya, 2020). Dalam penelitian Jensen & Meckling (1976) dalam Sukasih & Sugiyanti, 2017, hubungan keagenan berkembang ketika satu atau lebih prinsipal mempekerjakan seorang agen untuk melakukan suatu jasa dan kemudian memberikan kekuasaan kepada agen tersebut untuk mengambil keputusan. Dengan demikian, seorang agent wajib untuk mempertanggungjawabkan mandat yang diberikan oleh principal kepadanya.

Rasio Profitabilitas

Kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu dikenal sebagai profitabilitas. Rasio profitabilitas mengukur kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba pada tingkat pendapatan, aset, dan modal saham tertentu (Ngaisah, 2008). Karena mereka menunjukkan seberapa efisien sebuah perusahaan telah menggunakan sumber dayanya dan mengelola operasinya, rasio profitabilitas sangat penting untuk dipahami. Laba bersih yang dihasilkan dari pemanfaatan aset dihitung dengan menggunakan rasio yang dikenal sebagai *return on assets* (ROA). Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset untuk menghasilkan laba bersih. ROA memperhitungkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham biasa setelah dikurangi bunga (biaya utang) pada dividen saham preferen.

Leverage

Tingkat kemampuan perusahaan untuk menggunakan sumber daya dengan beban tetap (hutang dan atau saham preferen) untuk mencapai tujuannya meningkatkan kekayaan pemiliknya dikenal sebagai *leverage*. *Leverage* adalah rasio yang menggambarkan keterkaitan antara hutang dan modal perusahaan. Rasio ini dapat menunjukkan seberapa besar pendanaan perusahaan berasal dari hutang atau sumber lain yang melebihi kemampuan modal. Perusahaan yang menggunakan hutang berlebihan berisiko masuk dalam kategori leverage ekstrim (kelebihan hutang), yang menjebak bisnis dalam siklus hutang tinggi dan menyulitkan mereka untuk pulih dari keterpurukan. *Leverage* yang semakin besar akan meningkatkan risiko investasi, dan sebaliknya. Guna menurunkan risiko yang dapat dialami baik oleh investor maupun manajemen perusahaan, maka manajemen perusahaan berupaya menjaga dan mengelola leverage selalu dalam posisi stabil.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah titik di mana sebuah perusahaan telah menunjukkan bahwa ia telah mendapatkan kepercayaan publik sejak awal hingga saat ini. Harga saham berkorelasi dengan nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi tercermin

dari tingginya harga saham (Selvy & Esra, 2022). Dengan tercapainya peningkatan nilai perusahaan, tujuan pembentukan perusahaan adalah untuk meningkatkan keamanan investor. Investor yang menaruh uangnya di bursa saham dan tidak hanya memiliki tujuan jangka pendek tetapi juga tujuan jangka panjang dan menginginkan pendapatan jangka panjang menunjukkan pemahaman mereka akan kualitas melalui nilai perusahaan. Nilai pasar suatu perusahaan adalah harga pertukaran saham antara pembeli dan penjual selama transaksi (Mesrawati et al., 2020).

Kebijakan Dividen

Dividen adalah salah satu pengembalian paling menguntungkan yang diantisipasi investor dan sinyal bahwa perusahaan menghasilkan uang. Intinya, pembagian dividen akan berubah tergantung apakah manajemen yakin bisnis akan terus menguntungkan atau tidak. Jika manajemen yakin arus kas tidak mencukupi, pembayaran dividen akan berubah. Dividen adalah bagian laba yang diterima pemegang saham perusahaan dari pendapatannya. Ada kemungkinan pemegang saham dari korporasi yang menerbitkan saham tersebut dapat memperoleh keuntungan dari pendapatan berupa dividen yang signifikan. Kebijakan dividen merupakan strategi perusahaan untuk memutuskan apakah akan membayar laba sebagai dividen kepada pemegang saham atau menyimpannya sebagai laba ditahan.

Adapun hipotesis-hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Mahendra (2011) menemukan dalam penelitiannya bahwa profitabilitas perusahaan juga memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mengukur jumlah laba bersih yang dapat dihasilkan bisnis saat menjalankan bisnisnya. Salah satu keuntungan yang harus diserahkan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah pajak dan bunga karena dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham.

H1 : Rasio Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan dengan jumlah hutang yang signifikan akan kesulitan untuk mengurangi biaya keagenan hutang melalui pengurangan hutang, sehingga arus kas internal dapat digunakan untuk mendanai modal investasi. Dalam teori dividen residual, perusahaan dapat membagikan dividen asalkan semua biaya operasi, belanja modal, dan biaya investasi telah sepenuhnya tertutup. Jika pendapatan dividen tersisa, perusahaan akan mendapatkannya. Korporasi kemudian menggunakan laba tersebut untuk membayar dividen pemegang saham.

H2 : Leverage berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang akan dilaksanakan perusahaan untuk membagi laba atau mempertahankan laba. Ketika ada lebih banyak keuntungan yang didistribusikan kepada investor akan membuat sinyal untuk semua investor. Dengan peningkatan pembayaran dividen perusahaan dianggap

memberikan sinyal positif untuk memastikan bahwa prospek perusahaan bagus, maka akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

H3 : Kebijakan Dividen berpengaruh Positif Signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4. Kebijakan Dividen dalam Memediasi pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas perusahaan memiliki hubungan langsung dengan nilainya. Perusahaan dengan rasio profitabilitas yang tinggi akan menggoda investor untuk menempatkan sumber dayanya di perusahaan tersebut karena laba yang signifikan juga menandakan tingkat pengembalian yang baik. Dalam penelitian sebelumnya, kebijakan dividen tidak terpengaruh menguntungkan oleh profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak akan banyak dipengaruhi oleh kenaikan atau penurunan tingkat profitabilitas.

H4 : Kebijakan Dividen mampu Memediasi pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

5. Kebijakan Dividen dalam Memediasi Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Setiap kali ada penambahan hutang, nilai perusahaan akan meningkat secara signifikan. Peningkatan utang akan dipandang baik oleh pasar karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola operasinya secara efisien agar dapat melakukan pembayaran utang tepat waktu. Pengamat eksternal menafsirkan peningkatan hutang sebagai bukti kemampuan perusahaan di masa depan untuk membayar hutangnya. Perusahaan yang sukses akan menarik investor, dan bisnis yang sukses akan menunjukkan prospek masa depan yang kuat, meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

H5 : Kebijakan Dividen mampu Memediasi pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Hipotesis yang telah disusun dalam penelitian ini diuji menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di JII sejak tahun 2017 - 2022. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu metode pengumpulan data berdasarkan standar yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan menggunakan metode pengumpulan data dari tinjauan pustaka dan dokumentasi. Metode pengumpulan data dan informasi dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang dikumpulkan dari website masing-masing bisnis terkait dan website resmi Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan Path Analysis untuk menyelidiki pengaruh variable intervening.

Definisi Operasional

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Rasio Profitabilitas dan Leverage.

2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang akan dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan.

3. Variabel Moderator (*moderating variables*)

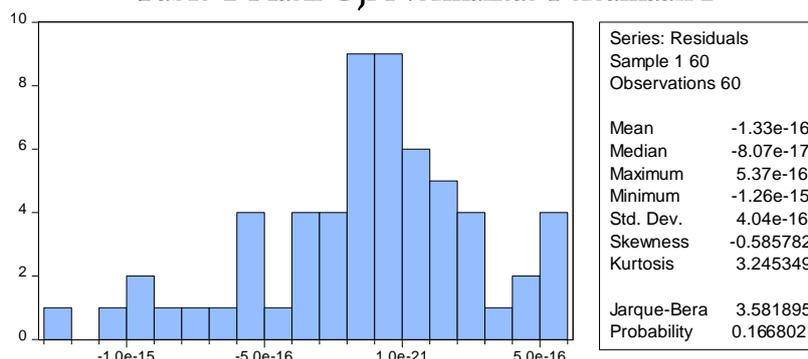
Variabel intervening yaitu variabel yang digunakan untuk memediasi hubungan antara variabel dependen dan independen. Variabel intervening dalam penelitian ini yaitu Kebijakan Dividen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

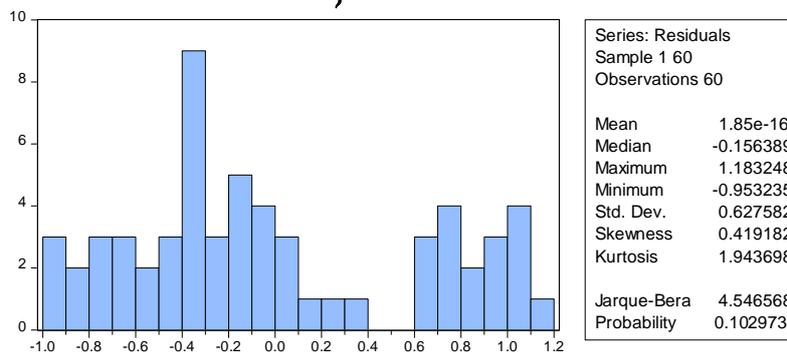
Uji Normalitas

Table I Hasil Uji Normalitas Persamaan I



Hasil dari pengujian normalitas menunjukkan nilai jarque-bera sebesar 3.581895 dan nilai probabilitas sebesar 0.166802. Mengingat nilai probabilitas penelitian ini adalah 0,166802 dan lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan penelitian ini berdistribusi secara normal.

Table 2 Hasil Uji Normalitas Persamaan II



Hasil dari pengujian normalitas menunjukkan nilai jarque-bera sebesar 4.546568 dan nilai probabilitas sebesar 0.102973. Mengingat nilai probabilitas penelitian ini adalah 0,102973 dan lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan penelitian ini berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan I

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	6.51E-32	20.47608	NA
LOG_DER	8.21E-33	1.032221	1.019128
LOG_DPR	9.06E-33	2.243426	1.298208
LOG_ROA	8.62E-33	16.12342	1.300399

Berdasarkan tabel 4.I0 menunjukkan bahwa hasil perhitungan tidak ada variabel yang menghasilkan nilai VIF lebih dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terbebas dari gejala multikolinieritas.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan II

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.135879	19.99803	NA
LOG_DPR	0.019095	2.214270	1.281336
LOG_ROA	0.018148	15.88705	1.281336

Berdasarkan tabel 4.II menunjukkan bahwa hasil perhitungan tidak ada variabel yang menghasilkan nilai VIF lebih dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terbebas dari gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan I

R-squared	0.987984	Mean dependent var	1.78E-31
Adjusted R-squared	0.985821	S.D. dependent var	3.01E-31
S.E. of regression	3.59E-32	Sum squared resid	6.43E-62
F-statistic	456.7869	Durbin-Watson stat	1.626766
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dari tabel 4.12 diperoleh nilai R-squared sebesar 0.987984 sehingga dapat dihitung nilai chi-square hutang sebesar 59.6892 dan nilai chi-square tabel sebesar 77.93. Jadi dapat disimpulkan bahwa chi-square hutang < chi-square tabel dan terbebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 6 Hasil Uji heteroskedastisitas Persamaan II

R-squared	0.655229	Mean dependent var	1.639839
Adjusted R-squared	0.364329	S.D. dependent var	1.917392
S.E. of regression	1.528717	Akaike info criterion	3.991459
Sum squared resid	74.78318	Schwarz criterion	4.968820
Log likelihood	-91.74376	Hannan-Quinn criter.	4.373758
F-statistic	2.252420	Durbin-Watson stat	2.137660
Prob(F-statistic)	0.014458		

Dari tabel 4.13 diperoleh nilai R-squared sebesar 0.655229 sehingga dapat dihitung nilai chi-square hutang sebesar 39,3137 dan nilai chi-square tabel sebesar 77.93. Jadi dapat disimpulkan bahwa chi-square hutang < chi-square tabel dan terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan I

R-squared	0.976726	Mean dependent var	-2.16E-16
Adjusted R-squared	0.972536	S.D. dependent var	2.37E-15
S.E. of regression	3.93E-16	Sum squared resid	7.71E-30
F-statistic	233.1449	Durbin-Watson stat	1.940772
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel 4.14, menyatakan bahwa nilai Durbin-Watson stat (DW) sebesar 1.940772. Berdasarkan tabel DW menggunakan nilai sign. 0.05 atau 5% dimana nilai k = 4 dan nilai n = 60 (n = sampel). Nilai dU sebesar 1.7274, nilai dL sebesar 1.4443, nilai 4-dU sebesar 2.2726, dan nilai 4-dL sebesar 2.5557. Sehingga nilai DW berada di tengah-tengah antara dU dan 4dU ($1.7274 < 1.940772 < 2.2726$), maka bisa ditarik kesimpulan jika penelitian ini terbebas dari autokorelasi.

Table 8 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan II

R-squared	0.249882	Mean dependent var	-1.41E-16
Adjusted R-squared	0.132216	S.D. dependent var	1.291368
S.E. of regression	1.202973	Akaike info criterion	3.344950
Sum squared resid	73.80437	Schwarz criterion	3.659102
Log likelihood	-91.34851	Hannan-Quinn criter.	3.467832
F-statistic	2.123660	Durbin-Watson stat	1.972862
Prob(F-statistic)	0.050250		

Berdasarkan tabel 4.I5, menyatakan bahwa nilai Durbin-Watson stat (DW) sebesar 1.972862. Berdasarkan tabel DW menggunakan nilai sign. 0.05 atau 5% dimana nilai $k = 4$ dan nilai $n = 60$ ($n = \text{sampel}$). Nilai dU sebesar 1.7274, nilai dL sebesar 1.4443, nilai $4-dU$ sebesar 2.2726, dan nilai $4-dL$ sebesar 2.5557. Sehingga nilai DW berada di tengah-tengah antara dU dan $4dU$ ($1.7274 < 1.972862 < 2.2726$), sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak bergantung pada autokorelasi.

Uji Hipotesis

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis Persamaan I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.322877	0.061572	-5.243915	0.0000
DPR	0.461035	0.020380	22.62216	0.0000
ROA	0.563826	0.312663	1.803299	0.0767
DER	-0.137224	0.030776	-4.458810	0.0000
R-squared	0.913122	Mean dependent var	0.576166	
Adjusted R-squared	0.908468	S.D. dependent var	0.680931	
S.E. of regression	0.206011	Akaike info criterion	-0.257437	
Sum squared resid	2.376663	Schwarz criterion	-0.117814	
Log likelihood	11.72310	Hannan-Quinn criter.	-0.202822	
F-statistic	196.1945	Durbin-Watson stat	1.330199	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Uji R² Persamaan I

Hasil uji regresi pada tabel 4.I6 menunjukkan Adjusted R-squared sebesar 0.913122 yang menunjukkan adanya hubungan sebesar 91.31% antara variabel independen dan dependen. Temuan ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen berfluktuasi sebesar 91.31%, sedangkan sisanya sebesar 08.69% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi yang dimaksud.

Uji F Persamaan I

Temuan dari pengujian ini menunjukkan bahwa variabel KM, KI, DKI, KA, ROA, DER dan DPR semuanya mempengaruhi PBV secara bersamaan, dengan nilai prob (F-statistic) sebesar $0.000000 < 0,05$.

Uji T Persamaan I

Berdasarkan hasil Uji t, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

I. Rasio Profitabilitas

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa, variabel ROA memiliki koefisien regresi sebesar 0.461035 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H1 diterima.

2. Leverage

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa, variabel DER memiliki koefisien regresi sebesar 0.563826 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0767. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H2 ditolak.

3. Kebijakan Dividen

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa, variabel DPR memiliki koefisien regresi sebesar -0.137224 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DPR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H3 diterima.

Table 10 Hasil Uji Hipotesis Persamaan II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.446450	0.063438	-7.037594	0.0000
DPR	0.457459	0.023496	19.46975	0.0000
ROA	0.156005	0.344969	0.452229	0.6528
R-squared	0.882279	Mean dependent var		0.576166
Adjusted R-squared	0.878149	S.D. dependent var		0.680931
S.E. of regression	0.237694	Akaike info criterion		0.013044
Sum squared resid	3.220420	Schwarz criterion		0.117762
Log likelihood	2.608668	Hannan-Quinn criter.		0.054005
F-statistic	213.5980	Durbin-Watson stat		0.841725
Prob(F-statistic)	0.000000			

Uji R2 Persamaan II

Hasil uji regresi pada tabel 4.16 menunjukkan Adjusted R-squared sebesar 0.882279 yang menunjukkan adanya hubungan sebesar 88.23% antara variabel independen dan dependen. Temuan ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen berfluktuasi sebesar 88.23%, sedangkan sisanya sebesar 11.77% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi yang dimaksud.

Uji F Persamaan II

Temuan dari pengujian ini menunjukkan bahwa variabel KM, KI, DKI, KA, ROA, DER dan DPR semuanya mempengaruhi PBV secara bersamaan, dengan nilai prob (F-statistic) sebesar $0.000000 < 0,05$.

Uji T Persamaan II

Berdasarkan hasil Uji t, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

I. Rasio Profitabilitas

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa, variabel ROA memiliki koefisien regresi sebesar -0.446450 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000 . Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H1 diterima.

2. Leverage

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa, variabel DER memiliki koefisien regresi sebesar 0.156005 dengan nilai probabilitas sebesar 0.6528 . Hal ini menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H2 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan, manajemen, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening di perusahaan yang terdaftar di JII secara umum untuk tahun 2017-2022. Adapun hasil dari masing-masing pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

I. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dalam analisis data menghasilkan nilai koefisien rasio profitabilitas sebesar 0.461035 dengan probabilitas sebesar 0.0000 lebih besar dari 0.05 ($0.0000 < 0.05$). Temuan statistik menunjukkan bahwa H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2022. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahanani & Kartika, 2022).

2. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Dalam analisis data menghasilkan nilai koefisien leverage sebesar 0.563826 dengan probabilitas sebesar 0.0767 lebih kecil dari 0.05 ($0.0767 > 0.05$). Temuan statistik menunjukkan bahwa H2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2022. Temuan ini didukung oleh (Sutama & Lisa, 2018)

3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Dalam analisis data menghasilkan nilai koefisien kebijakan dividen sebesar -0.137224 dengan probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 ($0.0000 < 0.05$). Temuan statistik menunjukkan bahwa H3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2022. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Selvy & Esra, 2022).

4. Pengaruh Rasio Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Kebijakan Dividen

Berdasarkan uji Path Analysis dengan Sobel Test diperoleh t hitung sebesar 0.440015 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2.006647 ($0.440015 < 2.006647$). Karena nilai t hitung lebih kecil dibandingkan t tabel, maka H4 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memediasi pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2021.

5. Pengaruh Leverage dengan Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Kebijakan Dividen

Berdasarkan uji Path Analysis dengan Sobel Test diperoleh t hitung sebesar -0.111373 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2.006647 ($-0.111373 < 2.006647$). Karena nilai t hitung lebih kecil dibandingkan t tabel, maka H5 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2022.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengelolaan dan analisis data mengenai Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2017-2022.

1. Variabel rasio profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel leverage memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Kebijakan dividen tidak mampu memediasi rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

5. Kebijakan dividen tidak mampu memediasi leverage terhadap nilai perusahaan.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti setelah melakukan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bisa menambahkan variabel lain atau mengganti variabel mediasi lain yang lebih kuat pengaruhnya. Bisa menambahkan periode waktu yang lebih terbaru dan lebih lama untuk bahan yang akan diteliti. Dan juga dapat mengganti objek penelitian pada perusahaan yang terdaftar di ISSI, JJI70 ataupun di BEI agar sampel yang di hasilkan bisa lebih maksimal.

2. Bagi perusahaan

Perusahaan yang terdaftar pada JII khususnya yang menjadi sampel pada penelitian ini perlu mengevaluasi dan meningkatkan bagaimana mengelola utang sebagai salah satu pemodalannya agar dapat meningkatkan nilai perusahaan mereka

DAFTAR REFERENSI

- Apriyuni, N., Husna, A., & Munthe, I. L. S. (2019). Pengaruh Leverage dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. *Maritime University of Raja Ali Haji*, 1–19.
- Bagita, & Tambun, S. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 01(02), 1–19. <http://dspace.unitru.edu.pe/bitstream/handle/UNITRU/10947/MiñanoGuevara%2CKarenAnali.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repository.upb.edu.co/bitstream/handle/20.500.11912/3346/DIVERSIDADDEMACROINVERTEBRADOSACUÁTICOSYSU.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Bintari, V. I., & Kusnandar, D. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 27(01), 89–99. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.154>
- Fauzi, & Nurmatias. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 177–202. <https://doi.org/10.35590/jeb.v2i2.719>
- Kurniawan, N., & Mawardi, W. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015). *Diponegoro Journal of Management*, 6(2), 1–11.
- Mesrawati, Dicky, Franciska, C., Catherine, & Desshiana. (2020). Pengaruh

- Corporate Social Responsibility (Csr), Institutional Ownership, Leverage, Asset Growth Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI Tahun 2014-2017. *Warta Dharmawangsa*, 14(3), 468–484. <https://doi.org/10.46576/wdw.v14i3.829>
- Novembriyono, A. E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EBISTEK (Ekonomi Bisnis Dan Teknologi)*, 3(1).
- OJK, O. J. K. (2021). Siaran Pers Pasar Modal Indonesia Menguat Dorong Pemulihan Ekonomi Penutupan Perdagangan Bursa Efek Indonesia 2021. *Sp 87/Dhms/Ojk/Xii/2021*, 2, 1–4. <https://jurist.by/zhurnal/statia/zashita-intellektualnoj-sobstvennosti-net-principu-ex-officio>
- Rahmawati, R., & Rinofah, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate & Building Construction yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 25–33. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.226>
- Riska, Raza, H., & Zulfa, A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)*, 5(1), 95. <https://doi.org/10.29103/j-mind.v5i1.3428>
- Rochmah, S. A., & Fitria, A. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan : Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(3), 999–1017.
- Selvy, & Esra, M. A. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ 45 Periode 2015 -2019. *Jesya (Jurnal*

Ekonomi & Ekonomi Syariah), 5(2), 1252–1263.

<https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.734>

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Wongso, A. (2012). Pengaruh Kebijakan Deviden, Struktur Kepemilikan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Teori Agensi Dan Teori Signaling. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 1(5), 1–6.